

1. Dimensi Pertanyaan dalam Zachman Framework:

- Apa: Menjelaskan elemen-elemen dasar yang menjadi bagian dari suatu entitas atau sistem. Pertanyaan dalam dimensi ini membahas tentang apa yang ada dalam organisasi atau sistem.
- Bagaimana: Berkaitan dengan proses atau metode yang digunakan dalam menjalankan sistem atau entitas tersebut. Pertanyaan dalam dimensi ini fokus pada cara sistem bekerja atau dijalankan.
- Dimana: Mengacu pada lokasi fisik atau logis dari entitas atau komponen sistem. Pertanyaan dalam dimensi ini mempertanyakan di mana entitas atau elemen sistem berada atau ditempatkan.
- Siapa: Berhubungan dengan pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh entitas atau sistem. Pertanyaan dalam dimensi ini menanyakan siapa yang terlibat dalam sistem atau kegiatan tersebut.
- Kapan: Berkaitan dengan waktu atau kapan suatu kejadian atau aktivitas dilakukan dalam konteks sistem. Pertanyaan dalam dimensi ini mempertanyakan kapan suatu kejadian terjadi dalam sistem.
- Mengapa: Mempertanyakan tujuan atau alasan di balik keberadaan atau pelaksanaan suatu sistem. Pertanyaan dalam dimensi ini menanyakan mengapa sistem atau kegiatan tersebut dilakukan.

2. Level Abstraksi dalam Zachman Framework:

- Level Penjelasan atau Scope (Scope Level):
Level ini fokus pada pertanyaan tentang "apa" yang akan dihasilkan oleh sistem informasi. Ini melibatkan pemaparan dari sudut pandang perencana, yang menentukan lingkup atau cakupan dari sistem yang akan dikembangkan.
- Level Bisnis atau Business Model (Business Model Level):
Level ini berkaitan dengan pertanyaan "bagaimana" bisnis beroperasi dan apa yang diperlukan dalam konteks proses bisnisnya. Ini melibatkan pengidentifikasian elemen-elemen inti bisnis, tujuan, proses, dan aturan bisnis yang terkait dengan sistem informasi.
- Level Sistem Informasi atau System Model (System Model Level):
Level ini fokus pada pertanyaan "di mana" sistem informasi berada dalam konteks organisasi atau bisnis. Ini mencakup deskripsi komponen-komponen fisik dan logis dari sistem informasi yang akan dikembangkan.
- Level Teknologi atau Technology Model (Technology Model Level):
Level ini menangani pertanyaan "ketika" teknologi dan infrastruktur yang diperlukan akan diimplementasikan. Ini melibatkan spesifikasi teknologi yang diperlukan, seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan platform teknologi lainnya.
- Level Rincian Konstruksi atau Detailed Representation (Detailed Representation Level):
Level ini menjawab pertanyaan "siapa" yang bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan pengelolaan sistem. Ini melibatkan spesifikasi

yang lebih rinci tentang bagaimana sistem akan dibangun, diimplementasikan, dan diuji.

- Level Rinci atau Detailed Representation (Detailed Representation Level): Level ini menunjukkan pada tingkat terdalam tentang "kenapa" atau motivasi di balik pengembangan sistem. Ini termasuk dokumentasi dan detail teknis yang sangat mendalam, sering kali diperlukan oleh tim pengembang atau insinyur.

3. Abstraksi Level yang Dibutuhkan dalam Profesi IT, Terutama Informatika:

- Dalam Informatika, berbagai peran seperti arsitek sistem, pengembang perangkat lunak, analis bisnis, administrator jaringan, dll., memerlukan abstraksi level yang berbeda-beda.
- Seorang arsitek sistem mungkin memerlukan pemahaman yang mendalam pada level desainer (di mana) dan pemilik bisnis (apa) untuk membangun arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Seorang pengembang perangkat lunak mungkin lebih fokus pada level pembangun (siapa), sementara seorang analis bisnis mungkin membutuhkan pemahaman yang baik pada level pemilik bisnis (apa) dan pengguna (bagaimana).

4. Model yang Diperlukan untuk Implementasi dalam Profesi IT:

- Model Data: Untuk menggambarkan struktur data dan hubungannya dalam sistem.
- Model Proses Bisnis: Untuk menggambarkan alur kerja proses bisnis dalam organisasi.
- Model Arsitektur Sistem: Untuk menggambarkan struktur dan komponen sistem secara keseluruhan.
- Model Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak: Seperti model Waterfall, Agile, atau model siklus hidup pengembangan perangkat lunak lainnya yang sesuai dengan kebutuhan proyek.

5. Implementasi Zachman Framework dalam Dunia Nyata:

- Zachman Framework telah diterapkan di berbagai industri dan organisasi untuk membantu mengorganisir pemahaman tentang arsitektur perusahaan.
- Beberapa organisasi besar menggunakan Zachman Framework sebagai landasan untuk mengelola dan merencanakan arsitektur IT mereka.
- Implementasi dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas organisasi, kemampuan sumber daya, dan prioritas bisnis yang berbeda.